

ABSTRACT

Agrarian studies are one of the basic concepts that shape the structure of society. The agricultural sector as a branch of agrarian studies is the most influential sector in rural Indonesia. This study wants to see state intervention in the agricultural sector in the form of policies to increase agricultural productivity which is actually one of the factors of differentiation and inequality of agricultural social classes. This policy has an indication of perpetuating the phenomenon of reproductive inequality of social classes based on the characteristics of each agricultural social class. This research method uses the mix method namely survey and deep interview. The mix method was chosen to look at the complex social class structure of the agricultural community and explore the dynamics between agricultural social classes.

This research produces a portrait of the condition of the agricultural social class structure in Jember Regency and explains the dominant social forces that make agricultural production policies and systems unequal and exclusive. In addition, this research also shows details of agricultural production processes that are unfair and exploitative in nature. This study concludes that state intervention through policies to increase agricultural productivity in a differentiated agricultural society provides the greatest advantage for the rich peasant class (Landlords and Agricultural Entrepreneurs / Capitalist Farmer) compared to other agricultural social classes. This will indicate that the phenomenon of inequality of reproduction of social classes is perpetuated based on the status of each social class.

Keywords: State Intervention, Agricultural Policy, Agrarian Affairs, Class Analysis, Social Class Reproduction

INTISARI

Studi agraria menjadi salah satu konsep dasar yang membentuk struktur masyarakat. Sektor pertanian sebagai cabang studi agraria merupakan sektor yang paling berpengaruh di pedesaan, Indonesia. Penelitian ini ingin melihat intervensi negara di sektor pertanian berupa kebijakan peningkatan produktivitas pertanian yang justru menjadi salah satu faktor diferensiasi dan ketimpangan kelas sosial pertanian. Kebijakan tersebut memiliki indikasi melanggengkan fenomena ketimpangan reproduksi kelas sosial berdasar karakteristik masing-masing kelas sosial pertanian. Metode penelitian ini menggunakan metode *mix* yakni survai dan *deep interview*. Metode *mix* dipilih untuk melihat secara kompleks struktur kelas sosial masyarakat pertanian dan mendalami dinamika yang terdai diantara kelas sosial pertanian.

Penelitian ini menghasilkan potret kondisi struktur kelas sosial pertanian di Kabupaten Jember serta menjelaskan kekuatan sosial dominan yang membuat kebijakan dan sistem produksi pertanian menjadi timpang dan eksklusif. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan perincian proses produksi pertanian yang tidak adil dan bercorak eksploitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Intervensi negara melalui kebijakan peningkatan produktivitas pertanian dalam masyarakat pertanian yang terdiferensiasi justru memberikan keuntungan terbesar bagi kelas petani kaya (Tuan Tanah dan Pengusaha Pertanian / *Capitalist Farmer*) dibandingkan dengan kelas sosial pertanian yang lain. Hal demikian yang akan mengindikasikan melanggengkan fenomena ketimpangan reproduksi kelas sosial terus berlangsung berdasar status masing-masing kelas sosial.

Kata Kunci: Intervensi Negara, Kebijakan Pertanian, Agraria, Analisis Kelas, Reproduksi Kelas Sosial